

**ANALISIS PERKEMBANGAN MATEMATIKA ANAK
DENGAN PENERAPAN MEDIA TANGGA PINTAR PADA
ANAK KELOMPOK B DI PAUD IBNU SINA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**FORIDIANA
NIM : 1711070035**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Foridiana
NIM : 1711070035
Program Studi : S1 PG PAUD
Judul Skripsi : ANALISIS KEMAMPUAN BERHITUNG
DENGAN PENERAPAN MEDIA TANGGA
PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B DI PAUD
IBNU SINA ACEH BESAR

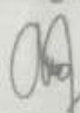
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian program serjana

Pembimbing I

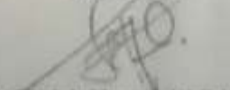

Uly Muzakir, M.T
NIDN.0127027902

Banda Aceh, 26 Oktober 2021

Pembimbing II


Ayi Teiri Nurhanni, M.Pd
NIDN.0125107902

Menyetujui
Ketua Program Studi
PG PAUD


Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0128038801

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Definisi Istilah	6
BAB II. LANDASAN TEORI	7
2.1 Perkembangan Anak Usia Dini	7
2.1.1 Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini	7
2.1.2 Karakteristik Umum Anak Usia Dini 4-5 Tahun	7
2.1.3 Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	10
2.2 Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini	11
2.2.1 Tujuan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini	17
2.2.2 Tahap-tahap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini	18
2.3 Media Tangga Pintar	21
2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran	21
2.3.2 Pengertian Tangga Pintar	22
2.3.3 Cara Pembuatan Media Tangga Pintar	23
2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Media Tangga Pintar	24
2.4 Penelitian Yang Relevan	24
2.5 Kerangka Berpikir	26
BAB III. METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Subjek Penelitian	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Keabsahan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	35

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.2 Data dan temuan Penelitian	41
4.2.1 Gambaran perkembangan berhitung	41
4.2.2 Kegiatan yang dilakukan dalam melatih anak	43
4.2.3 Kendala yang dihadapi guru	44
4.2.4 Hasil observasi anak	47
4.3 Pembahasan	48
4.3.1 Bagaimana gambaran kemampuan berhitung anak	48
4.3.2 Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam melatih	50
4.3.3 Apa saja kendala yang di hadapi guru	53
BAB V. KESIMPULAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses komunikasi yang mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat dari generasi ke generasi (Dwi Siswoyo, 2011: 25). Pendidikan tidak hanya terjadi di lembaga sekolah, akan tetapi juga terjadi di dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Pendidikan merupakan suatu proses yang membutuhkan waktu yang lama. Proses pendidikan ini, mengandung upaya pembinaan, pengembangan, meningkatkan potensi, serta peningkatan kemampuan yang dimiliki anak untuk mencapai kemajuan dalam hidupnya.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang sangat penting, anak usia dini memerlukan bimbingan dan stimulasi yang tepat untuk bisa tumbuh dan berkembang secara optimal. Pembinaan dan rangsangan yang diberikan akan membimbing anak dalam menggali serta mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri anak, sehingga memungkinkan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pertumbuhan dan perkembangan yang optimal menjadi bekal bagi anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Pertumbuhan dan perkembangan anak akan optimal apabila pemberian rangsangan dilakukan secara tepat dan berkesinambungan. Pemberian rangsangan yang tepat yaitu pemberian rangsangan yang disesuaikan dengan tahap perkembangan dan tingkat kematangan otak anak. Pemberian rangsangan ini

dilakukan secara bertahap, mulai dari yang sederhana sampai ke yang lebih kompleks. Rangsangan juga diberikan secara berkesinambungan atau terus menerus sampai anak benar-benar telah memahami konsep yang diajarkan.

Adapun perkembangan anak usia dini meliputi lima aspek perkembangan. Aspek perkembangan tersebut yaitu perkembangan fisik-motorik, bahasa, kognitif, nilai agama dan moral, serta sosial-emosional. Kelima aspek perkembangan tersebut perlu distimulasi dengan tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian khusus adalah aspek perkembangan kognitif.

Salah satu aspek peningkatan kemampuan kognitif anak yaitu dengan mengoptimalkan kemampuan matematika pada anak usia dini. Melalui pembelajaran matematika sejak usia dini maka akan memperkenalkan anak pada kemampuan dan keterampilan dalam rangka memahami segala konsep tentang pengenalan matematika sebagai suatu ilmu pengetahuan dan membangun pola pikir ilmiah yang sistematis dan obyektif serta membekali keterampilan proses melalui metode atau penelitian ilmiah.

Dalam pembelajaran berhitung diperlukan cara yang bervariasi supaya anak tidak jenuh dalam belajar dan sesuai dengan kemampuan anak didik. Permainan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Salah satu alternatif yang diberikan pada anak mengalami kesulitan dalam

mata pelajaran berhitung, khususnya dalam mengenal konsep bilangan adalah melalui permainan bola bowling. Permainan bowling merupakan salah satu permainan yang dapat menumbuhkan minat anak untuk belajar. (Fitriani. 2012).

Pembelajaran berhitung sangat penting dalam kehidupan. Bahkan setiap hari matematika digunakan oleh manusia dalam kehidupannya dalam menghitung belanja, mengukur, dan lain sebagainya. Mengingat betapa pentingnya matematika dalam kehidupan manusia, maka berhitung perlu dikenalkan sedini mungkin. Dalam Pendidikan anak usia dini, berhitung yang memiliki berbagai komponen dikenalkan dengan cara yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan anak.

Setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, kemampuan yang dimiliki anak sangat penting untuk distimulasi agar kemampuan pada anak meningkat dengan baik dan membekali anak untuk masa depannya kelak. Kemampuan adalah kesanggupan yang ada didalam diri seseorang yang mana bisa dihasilkan dari gen atau bawaan dan dapat dilakukan dengan latihan-latihan yang dapat mendukung seseorang tersebut dalam menyelesaikan tugasnya (Susanto, 2011: 97). Usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak. Pengembangan dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu melalui berhitung. Berhitung di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena dalam pelaksanaannya harus dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan untuk anak.

Media belajar Tangga Pintar ini desain khusus untuk kegiatan belajar siswa. Dalam pandangannya, bila pelajaran berhitung guru hanya mengadakan metode konvensional, seperti ceramah, maka proses belajar mengajar akan terlihat membosankan. Bahkan membuat siswa menjadi malas belajar (yamrini. 2013)

Penggunaan tangga pintar sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran dan untuk menanamkan konsep satuan panjang sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan. Media tangga pintar juga mampu meningkatkan minat belajar anak Usia Dini.

Berdasarkan hasil observasi di TK Ibnu Sina Banda Aceh p pada bulan Juni 2021 pada kelompok B ditemukan masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam memahami dalam pembelajaran berhitung. Hal ini dapat dilihat pada pembelajaran menambah dan mengurangi anak masih salah dalam menjumlahkan angka yang diberikan oleh guru serta anak ragu-ragu dalam mengisikan jawaban yang diberikan oleh guru. Dari 10 anak terdapat 4 anak (40%) yang masih berada dikategori belum berkembang, dan 6 anak (60%) berada pada kategori mulai berkembang.

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran kemampuan matematika anak, peneliti mengambil judul **“Analisis Kemampuan Berhitung dengan Penerapan Media Tangga Pintar Pada Anak Kelompok B di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, masalah-masalah yang terkait dengan perkembangan sosial-emosional di sekolah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perkembangan berhitung di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar cenderung kemampuan berhitung anak kurang.
2. Perkembangan berhitung masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti berfokus pada guru dalam mengajarkan berhitung pada anak di kelompok B PAUD Ibnu Sina Aceh Besar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran perkembangan berhitung anak usia dini di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam melatih perkembangan berhitung anak usia dini di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan berhitung anak usia dini di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana gambaran perkembangan berhitung anak usia dini di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar.

2. Mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan dalam melatih perkembangan berhitung anak usia dini di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar .
3. Mengetahui apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan berhitung anak usia dini di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar.

1.6 Definisi Istilah

1. Berhitung merupakan ilmu yang penting dalam kehidupan. Matematika adalah pola berfikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logis.
2. Efektifitas adalah untuk melihat suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang telah tercapai.
3. Tangga Pintar adalah suatu media untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan.